

STRATEGI DIPLOMASI SIPRUS TURKI (UTARA) BERINTEGRASI DENGAN SIPRUS YUNANI (SELATAN) TAHUN 2000-2005

FEBRIN ARYANI

This research describes about Cyprus is an island located in the Mediterranean Sea, occupied by the two ethnic groups, namely Greece and Turkey. The region's independence from Britain, in 1960 the ethnic divisions began to occur between Turkey and Greece. Both ethnic groups attacking each other and never get along. Following the coup by ethnic Greeks forced unification of the Greek, which was followed by the arrival of the Turkish army to the North of the island. Assistance given Turkey to protect the North gets a bad response from the ethnic Greek and international. Turkish invasion in 1974, the North Cyprus is de facto secession of the South. In 1975, the Northern islands of Cyprus proclaimed country. In 1983, Turkish Cypriots announced the establishment of the state as the TRNC (Turkish Republic Northern Cyprus).

The concept is used to discuss the issues raised, namely political integration proposed the concept of transnational political system characterized by having several institutional structure followed by the presence of interdependence in policy formulation and there is the same sense of regional identity among its members on a reciprocal basis.

This research shows that EU member states and the United Nations were disappointed by the Greek Cypriot rejection of the agreement. The European Union has promised aid and to work towards lifting the trade sanctions imposed by the European Court, although they have ruled out diplomatic recognition of Northern Cyprus. And the conclusion is failure.

Keyword: North Cyprus, South Cyprus, Re-integration, European Union, United Nations, Turkish Invasion.

PENDAHULUAN

Republik Siprus adalah sebuah negara pulau di Laut Tengah bagian timur, ±113 km di sebelah selatan Turki dan 120 km di sebelah Barat Suriah. Ibu kotanya adalah Lefkosia (Nikosia). Kota penting lainnya adalah Lemesos (Limassol), Larnaca, Paphos, Ammochostos (Famagusta), dan Kyrenia.¹ Siprus merupakan suatu pulau yang terletak di ujung timur Mediterania (laut Tengah). Pulau yang terbagi menjadi 2 wilayah ini diakibatkan invansi yang dilakukan Turki pada tahun 1974. Negara dengan luas 9.251 km² ini terbagi kedalam beberapa zona/ teritaorial, 3.355 km² diantaranya di bawah administrasi Siprus Turki, 151 km² merupakan *Green Line* (buffer zone di bawah pengawasan PBB) dan 254 km² merupakan *Sovereign Base Area* di bawah yuridiksi Inggris.

¹ http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/country_profiles/1016541.stm. Diakses pada tanggal 1 Desember 2011 pukul 01.08 WIB

LATAR BELAKANG MASALAH

Invansi yang menyebabkan terbentuknya 2 negara yaitu Siprus Yunani di bagian Selatan dan Siprus Turki di bagian Utara. Tujuan awal Turki menduduki kota Siprus untuk menyelamatkan warga Turki yang bermukim di wilayah tersebut, tetapi hanya Siprus Yunani yang kemudian diakui oleh dunia internasional, sedangkan Siprus Turki hanya diakui oleh Turki sendiri. Keputusan Turki untuk menyelamatkan warga Siprus keturunan Turki di kepulauan Siprus ternyata hanya diakui sebagai upaya Turki untuk menduduki wilayah tersebut. Upaya Turki menempatkan pasukannya di wilayah Utara Siprus dianggap sebagai tindakan ilegal oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Siprus Yunani yang diakui dunia internasional dapat menjalankan pemerintahannya dengan baik dan dapat menjalin kerja sama secara internasional. Perbedaan terjadi dalam hal kemajuan Siprus Yunani dan Siprus Turki sebagai implikasi dari adanya pengakuan negara secara internasional. Siprus Yunani lebih maju dibandingkan dengan Siprus Turki disebabkan dengan mudahnya melakukan aktifitas hubungan internasional. Hal tersebut merupakan hasil dari Siprus Utara melakukan proses hubungan internasional yang dilakukan oleh negara tersebut.

Dalam proses interaksi hubungan internasional yang dilakukan oleh Siprus Yunani tersebut, salah satu tujuan utamanya adalah untuk dapat dengan segera bergabung ke dalam keanggotaan Uni Eropa (UE). Keinginan negara Siprus Yunani untuk dapat menjadi anggota UE seharusnya dapat dilakukan jika Siprus Turki berintegrasi kembali melalui proses referendum rakyat di wilayah Siprus Yunani terhadap proses re-integrasi tersebut. Pasca perpisahan kedua negara ini, hanya Siprus Yunani lah yang diakui oleh dunia internasional. Keinginan Siprus Turki untuk dapat bergabung menjadi satu negara dengan Siprus Yunani seperti dulu lagi sangat kuat. Pasca disintegrasi Siprus pada tahun 1974 secara yuridis formal internasional oleh pihak Barat (Yunani, Inggris, Perancis) wilayah tersebutlah yang mendapat pengakuan dunia internasional secara “legitimasi” (oleh pihak Barat) dalam fora hubungan internasional hingga kini.

PROPOSAL PERDAMAIAN PBB TERHADAP PERMASALAHAN SIPRUS

Turki memprotes pertimbangan Uni Eropa untuk menjadikan bagian Siprus-Yunani sebagai anggotanya, sedangkan bagian Siprus Turki tidak diberikan kesempatan yang sama. Karena tindakan Turki yang dirasa meresahkan, maka PBB dan Uni Eropa memberikan peningkatan tekanan terhadap Turki berkaitan dengan sengketa Siprus sebagai bentuk pembelaan terhadap salah satu anggotanya yaitu Siprus Yunani. Tahun 1980an hingga 1990an, pasukan perdamaian PBB dikirim ke Siprus namun solusi damai selalu gagal dicapai.

Draft Annan Plan di bawah Sekjeen PBB Kofi Annan, diusulkan penyatuan kembali Pulau Siprus sebelum bergabung dengan Uni Eropa. Sekjen PBB Kofi Annan mengajukan 5 revisi sejak November 2002, yang terakhir diajukan untuk membagi referendum pada 24 April 2004. Rencana tersebut mengajukan pendirian satu Republik Siprus Bersatu (*United Cyprus Republic*), diatur oleh tingkat federal dan dua negara konstituen (negara Siprus-Turki dan negara Siprus-Yunani). Wewenang akan diserahkan ke negara konstituen sementara tingkat federal bertanggung jawab terhadap hubungan luar negeri, kebijakan moneter, keuangan federal, kewarganegaraan, dan imigrasi. Invansi yang menyebabkan terbentuknya 2 negara yaitu Siprus Yunani di bagian Selatan dan Siprus Turki di bagian Utara.

Keinginan wilayah Utara Siprus untuk dapat kembali bersatu menjadi satu negara dengan Siprus Yunani mendapat respon yang positif dari negara-negara besar (Yunani, Inggris, Perancis) dan PBB. Berdasarkan permasalahan tersebut maka PBB berupaya untuk bisa menjadikan kedua negara ini bersatu seperti sebelum tahun 1974. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah melakukan berbagai upaya untuk mempertemukan kedua pemimpin dengan mengadakan beberapa perundingan sebelum dilakukannya proses referendum tahun 2004 silam. Perundingan yang dilakukan oleh PBB untuk membawa dua pemimpin negara di kepulauan Siprus tidak terlihat kemajuan yang signifikan. Sikap yang ditunjukkan oleh kedua pemimpin wilayah adalah sama-sama bersikeras untuk mempertahankan wilayah masing-masing.

Sikap keras Rauf Denktash sebagai pemimpin Siprus Turki lebih bersahabat jika dibandingkan dengan negara tetangganya. Siprus Turki bisa lebih menerima upaya PBB untuk menyatukan kembali dua wilayah dalam satu pulau ini. Sikap Siprus Turki tersebut ditunjukkan dengan respon yang diberikan oleh warganya melalui jajak pendapat yang dilaksanakan sebelum referendum dilakukan. Saat referendum dilaksanakan pada tanggal 24 April 2004, hasil yang didapat menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga penduduk wilayah Selatan Siprus menolak upaya penyatuan dengan Siprus Turki. Negara Siprus Yunani tetap diterima menjadi anggota Uni Eropa pada tanggal 1 Mei 2004.² Kegagalan dari Siprus Turki bergabung ke dalam negara Siprus Yunani merupakan kemenangan semu yang diraih oleh Siprus Turki. Wilayah ini merayakan kemenangannya karena lambat laun dunia internasional akan menerima adanya negara Siprus Turki dan negara ini mendapat wilayahnya kembali. Diterimanya Siprus Yunani menjadi anggota Uni Eropa pada tanggal 1 Mei 2004 merupakan hal yang memicu Siprus Turki untuk dapat maju seperti negara tetangganya.

PERANAN PBB MENGATASI KONFLIK DI SIPRUS

Perundingan perdamaian yang di sponsori oleh PBB pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2003 mengalami kegagalan. Sekjen PBB Kofi Annan mengakui gagal membuat para pemimpin Siprus Yunani dan Siprus Turki untuk menandatangani perjanjian damai untuk mempersatukan Siprus.³ Perundingan yang dilakukan di Den Haag ini tetap mengalami kegagalan, disebabkan oleh sikap keras pihak Siprus Turki. Dalam perundingan ini, pihak Siprus Turki dinilai sangat keras untuk mempertahankan wilayahnya. Denktash beranggapan bahwa penyatuan kembali terhadap siprus Yunani akan mengulang peristiwa berdarah pada saat pembersihan warga etnis muslim Turki pada tahun 1974.

Tarik ulur perundingan yang disponsori oleh PBB ini dapat terlihat dengan sikap maju mundur oleh kedua pemimpin wilayah. Pada perundingan ini, pemimpin kelompok Yunani di Siprus terbuka untuk perundingan baru. Sedangkan pemimpin Siprus Turki, Denktash menginginkan penyelesaian yang mengakui eksistensi dan persamaan hak nya. Keberatan yang ditujukan kedua wilayah ini karena kubu Turki akan kehilangan wilayah dan kelompok Yunani harus membagi kekuasaan politiknya dengan Turki.

² <http://www.balipost.co.id/balipostcetak>, 2 April 2004 "Negosiasi Siprus". Diakses pada tanggal 1 Desember 2011 pukul 01.08 WIB

³ Diakses dari www.kompas.com Rabu 12 Maret 2003 "*Pembicaraan Menuju Satu Siprus Gagal*". Pada tanggal 12 Agustus 2012 pukul 23.17 WIB

Penyelenggaraan perundingan yang dilakukan oleh Kofi Annan sebagai Sekretaris Jendral (Sekjen) PBB pada awal April 2004 menunjukkan bahwa PBB masih berupaya untuk melakukan penyatuan dua wilayah di Siprus. PBB menawarkan apabila kedua belah pihak di Siprus gagal, maka atasan mereka di Yunani dan Turki akan menentukan semuanya dan akhirnya kedua belah pihak setuju.⁴

Sikap yang ditunjukkan oleh perdana menteri Yunani, Konstan Kramantis yang konservatif tidak bersedia menekan pemimpin Siprus Yunani. Hal ini disebabkan oleh perubahan strategi terakhir Kofi Annan yang dinilai Yunani menguntungkan minoritas Siprus Turki. Kofi Annan dalam gagasannya mencegah terjadinya dominasi Siprus Yunani dan untuk sementara tentara Turki juga diizinkan berada di Siprus. Gagasan yang ditawarkan oleh Kofi Annan ini tidak dapat diterima oleh Yunani, karena dinilai bahwa usutan itu akan sangat menguntungkan di kubu Turki. Siprus Yunani merasa dikhianati oleh perubahan-perubahan dalam gagasan Kofi Annan. Sebelum akhirnya referendum dilaksanakan, Siprus Yunani bersikap tidak bersahabat kepada PBB. Usaha PBB untuk menyatukan dua wilayah di Siprus ditunjukkan dengan pemilihan bendera baru bagi Siprus oleh komisi pimpinan PBB yang ditunjuk untuk menemukan sebuah bendera dan lagu kebangsaan yang akan melambangkan pulau itu.

“Rancangan bendera baru itu telah disepakati dan rekomendasi itu telah disampaikan pada kedua pemimpin (siprus)” Kata Kepala Komisi bendera dan lagu kebangsaan PBB, Peter Schmitz, pada konferensi pers di Nikosia.⁵ Sebelum melaksanakan referendum mengenai penyatuan kembali Siprus pada tanggal 24 April 2004, sekjen PBB Kofi Annan berupaya mengadakan perundingan antara kedua pemimpin agar menerima usulan perdamaian yang di sponsori oleh PBB. Annan menyatakan rencana penyelesaian yang ditawarkan nya merupakan peluang terbaik untuk perdamaian, kesejahteraan, dan stabilitas yang mungkin pernah ditawarkan untuk penyelesaian terpecahnya wilayah Siprus sejak tahun 1974.

FAKTOR EKONOMI DAN POLITIK YANG MEMOTIVASI SIPRUS TURKI BERINTEGRASI DENGAN SIPRUS YUNANI

Perekonomian merupakan sasaran pokok bagi Siprus Turki untuk mengadakan peningkatan. Dalam kebijakan pemerintahannya, perekonomian merupakan masalah yang paling serius yang menjadi target pemerintah untuk menaikkan pendapatan negara ini. Seperti yang tertera di dalam sasaran utama kebijakan pengembangan di Siprus Turki adalah untuk menjamin/mengamankan tingkat pertumbuhan yang kompatibel dengan pemeliharaan stabilitas ekonomi, peningkatan keseimbangan pembayaran, distribusi tentang beban dan pendapatan negara, peningkatan standard hidup dan perluasan dan peningkatan jasa kemasyarakatan yang berkelanjutan.⁶

Pengusahaan perekonomian yang berkelanjutan merupakan hal penting bagi negara ini. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kebijakan perekonomian Siprus Turki menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kompetibel, pendistribusian, pendapatan negara dan peningkatan standar hidup. Ssetiap tahunnya rencana ini selalu dimaksukkan dalam program perencanaan perekonomian Siprus Utara.

⁴ <http://www.rnw.nl>, Analisa Johan Huinza, 1 April 2004 “*Dalam Masalah Siprus Pihak Siprus Turki Menang Semu*”. Diakses pada tanggal 25 November Pukul 21.45

⁵ Media Indonesia, Minggu 14 Maret 2004, “*Komisi Pimpinan PBB Sepakati Bendera Baru Siprus*”

⁶ <http://Bornova.ege.edu.tr/~ncyprus/spo.html>. “*Economic Developments in The T.R of Norther Cyprus*” (1988-1993) Diakses pada tanggal 25 November Pukul 21.45

Keseriusan pemerintahan Siprus Turki dalam mengupayakan perkembangan perekonomian dapat dilihat dalam Repelita wilayah ini. Kecilnya tingkat pertumbuhan ekonomi negara ini dapat dilihat dari income pendapatan wilayah. Tingkat pertumbuhan rata-rata Siprus Turki sepanjang tahun 1977-1999 hanya sebesar 4% GNP wilayah ini adalah 3,810.8 di tahun 1977 dan meningkat menjadi 9.090 juta pada tahun 1999. Bila dibandingkan dengan Siprus Yunani, Siprus Turki jauh tertinggal, sepanjang periode, Republik Siprus mempunyai catatan tentang pencapaian ekonomi sukses, yang dicerminkan dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, kondisi-kondisi tiadanya pengangguran dan stabilitas internal dan eksternal. Ekonomi yang belum berkembang, menerima warisan dari aturan kolonial 1960, telah diubah ke dalam suatu ekonomi modern, dengan jasa dinamis, sektor agrikultur dan industri dari mengedepankan fisik dan infrastruktur sosial.

Siprus Yunani digolongkan kedalam negara-negara berpendapatan terbesar, dengan pendapatan per kapita kira-kira dalam dollar Amerika Serikat (AS) 17847 US\$ pada tahun 2003. Tingkat pendapatan negara ini memiliki suatu standard hidup yang bahkan lebih tinggi dibanding beberapa negara anggota Uni Eropa dan pencapaian ekonomi dengan baik dibandingkan dengan negara-negara Uni Eropa Republik Siprus tetap eksis selama 16 tahun di seluruh dunia dalam kaitan dengan per kapita pendapatan.

Rata-rata tingkat tahunan pertumbuhan per lima tahun adalah sekitar 3,8%, inflasi berdiri pada 2,9% dan pengangguran pada 3,4%.⁷ Bila dibandingkan antara kedua wilayah ini, dapat dilihat perbedaan yang sangat mencolok. Siprus Yunani dapat mempertahankan posisinya sebagai negara berpenghasilan terbesar dengan GNP sebesar 1.7847 US\$ pada tahun 2004 sedangkan Siprus Turki hanya 7.547 juta di tahun 1993. Kemajuan di negara Siprus Yunani tak sebanding dengan keterpurukan wilayah Utara pulau Siprus, oleh sebab itu faktor ekonomi merupakan salah satu hal yang menyebabkan negara ini berintegrasi dengan wilayah Selatan.

KEINGINAN SIPRUS TURKI MENJADI ANGGOTA UNI EROPA

Keinginan Siprus Turki untuk dapat bergabung kedalam keanggotaan Uni Eropa disebabkan keinginan wilayah ini untuk meningkatkan perekonomiannya. Semenjak wilayah ini terpisah dengan Siprus Yunani, dunia internasional mengucilkan negara ini dan hanya Turki yang mengakui negara ini.

Syarat yang diajukan oleh Uni Eropa adalah wilayah ini harus bergabung ke dalam wilayah Siprus Yunani agar dapat menjadi anggota Uni Eropa. Dalam hal inilah yang membuat Siprus Turki menjelang dilaksanakannya referendum bersikap lebih terbuka dan bersahabat terhadap negara tetangganya, Siprus Turki.

⁷ <http://www.cypnet.co.uk/ncyprus/economy/econ13.htm> "North Cyprus State Planning Organization (SPO) Economic Developments In North Cyprus: 1994-1999". Diakses pada tanggal 28 November Pukul 13.43

UPAYA SIPRUS TURKI MENJADI ANGGOTA UNI EROPA

Siprus Yunani yang diakui dunia internasional akan bergabung dengan Uni Eropa pada 1 Mei 2004, bersama-sama dengan Polandia, Hongaria, Ceko, Latvia, Estonia, Slovenia, dan Slovakia.⁸ Siprus memulai perundingan masuk Uni Eropa pada tahun 1998 dan memimpin proses perluasan Uni Eropa yang berpuncak pada penandatanganan traktat masuk Uni Eropa di Athena bulan April. Keanggotaan pulau di laut tengah itu terbatas pada dua pertiga bagian selatan yang dikuasai oleh warga Siprus Yunani yang diakui internasional. Melihat kemajuan yang dicapai oleh negara tetangganya, tentu saja membuat wilayah Utara juga berkeinginan untuk ikut bergabung dengan Uni Eropa.

Warga Siprus Turki melakukan demonstrasi besar-besaran beberapa bulan lalu mendukung masuknya seluruh pulau ke Uni Eropa dan menuntut mundurnya pemimpin Siprus Turki, Rauf Denktaş. Denktaş telah menolak rencana re-integrasi dari PBB dan bersikeras diakuinya negaranya sebagai langkah pertama re-integrasi dalam bentuk konfederasi dua negara.⁹ Mewujudkan keinginan Siprus Turki menjadi anggota Uni Eropa, maka PBB telah memberikan upaya referendum untuk penyatuan kembali dua wilayah yang telah terpisah 30 tahun.

REFERENDUM

Sebelum pelaksanaan referendum pada tanggal 24 April 2004, telah terlebih dahulu dilaksanakan jajak pendapat. Menurut hasil jajak pendapat terakhir, 65% warga keturunan Yunani menolak penyatuan kembali. Sementara itu, 60% warga keturunan Turki mendukungnya.¹⁰ Bila penyatuan kembali kedua wilayah ini mengalami kegagalan, maka hanya bagian Siprus Yunani yang akan diterima menjadi anggota baru Uni Eropa tanggal 1 Mei 2004. Harapan Siprus Turki untuk bergabung ke dalam Siprus Yunani dengan harapan dapat diterima juga sepenuhnya oleh Uni Eropa, tetapi berdasarkan jajak pendapat terlihat jelas bahwa Siprus Yunani tidak menginginkan penyatuan kembali dua wilayah tersebut.

Hasil referendum yang dilaksanakan oleh PBB ini, terlihat jelas bagaimana Siprus Turki bersikap lebih bersahabat dibandingkan wilayah Selatan. Dengan referendum tersebut, Siprus Turki mengharapkan bahwa dunia internasional mulai dapat menerima negara ini dan tentunya perekonomian negara ini dapat meningkat. Mayoritas warga di bagian Siprus Yunani yang menolak penyatuan kembali negaranya, merupakan sebuah bencana. Peluang bagi negara pulau itu untuk kembali bersatu setelah berpisah 30 tahun menjadi sirna. Usaha diplomasi besar-besaran menjadi sia-sia.

⁸ <http://www.kompas.com>, Selasa 15 Juli 2003, "Parlemen Siprus Setujui Keanggotaan Dalam Uni Eropa". Diakses pada tanggal 28 November Pukul 13.43

⁹ Ibid

¹⁰ <http://www.dwelle.de>, 23 April 2004, "Referendum Di Siprus". Diakses pada tanggal 3 Desember Pukul 17.36

PENUTUP

Perundingan yang selama ini dilakukan PBB dan negara-negara besar seperti Rusia menunjukkan kegagalan. Diplomasi hasil referendum menyatakan bahwa mayoritas warga Siprus Yunani menolak dengan Siprus Turki. Dengan tanpa re-integrasi dengan Siprus Turki, Siprus Yunani tetap menjadi anggota Uni Eropa pada tanggal 1 Mei 2004.

Hasil referendum tersebut, di satu sisi menunjukkan kemenangan Siprus Turki. Sebagai wilayah yang menuntut diakuinya sebagai negara, referendum ini telah membuat dunia internasional harus bisa mengakui dan menerima. Hasil referendum, menunjukkan Siprus Turki menyerukan dunia internasional untuk tidak lagi mengucilkan wilayah ini. Siprus Turki belum dapat menjadi anggota Uni Eropa pada tahun 2004, tetapi setidaknya Uni Eropa telah menjanjikan untuk membantu negara ini dalam bantuan ekonomi untuk menyiapkan wilayah ini menjadi bagian dari Uni Eropa kelak jika telah mengalami proses re-integrasi dengan Siprus Yunani.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiarjo, Miriam. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia, Jakarta.
- C. Plano, Jack dan Olton Roy. 1990. *Kamus Hubungan Internasional*. Terjemahan Wawan Juanda, CV. Abardin. Bandung.
- Didi, Krisna. 1993. *Kamus Politik Internasional*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Huizinga, Johan. 1 April 2004. *Dalam Masalah Siprus Pihak Siprus Turki Menang Semu*.
- Lane, Jan- Erik et.al. 1994. *Ekonomi Politik Komparatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Marbun, BN. 1996. *Kamus Politik*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Mochtar Mas' oed, "*Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*", LP3ES, Jakarta, 1990, h.6
- Rachbini, Didick J. 2002. *Ekonomi Politik: Paradigma dan Teori Pilihan Publik*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia.
- S.Nuraeini, Deasy Silvy & Arfin Sudirman. *Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Walter S. Jones, "*Logika Hubungan Internasional*", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, h. 429-439

Media Internet

http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/country_profiles/1016541.stm. Diakses pada tanggal 1 Desember 2011 pukul 01.08 WIB

<http://www.balipost.co.id/balipostcetak>. 2 April 2004 “Negosiasi Siprus”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2011 pukul 01.08 WIB

www.kompas.com Rabu 12 Maret 2003 “*Pembicaraan Menuju Satu Siprus Gagal*”. Diakses Pada tanggal 12 Agustus 2012 pukul 23.17 WIB

<http://www.rnw.nl>, Analisa Johan Huinza, 1 April 2004 “*Dalam Masalah Siprus Pihak Siprus Turki Menang Semu*”. Diakses pada tanggal 25 November Pukul 21.45

Media Indonesia, Minggu 14 Maret 2004, “*Komisi Pimpinan PBB Sepakati Bendera Baru Siprus*”

<http://Bornova.ege.edu.tr/~ncyprus/spo.html>. “*Economic Developments in The T.R of Norther Cyprus*” (1988-1993) Diakses pada tanggal 25 November Pukul 21.45

<http://www.cypnet.co.uk/ncyprus/economy/econ13.htm> “*North Cyprus State Planning Organization (SPO) Economic Developments In North Cyprus: 1994-1999*”. Diakses pada tanggal 28 November Pukul 13.43

<http://www.kompas.com>, Selasa 15 Juli 2003, “*Parlemen Siprus Setujui Keanggotaan Dalam Uni Eropa*”. Diakses pada tanggal 28 November Pukul 13.43

<http://www.dwelle.de>, 23 April 2004, “*Referendum Di Siprus*”. Diakses pada tanggal 3 Desember Pukul 17.36